

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung adalah ibu kota provinsi dari Jawa Barat yang memiliki banyak tempat wisata sehingga membuat tingginya minat wisatawan yang datang, dan memiliki bandara Internasional, Bandara Husein Sastranegara yang menghubungkan Bandung dengan kota-kota lainnya di Indonesia, juga mempunyai dua stasiun kereta api. Penduduk Kota Bandung juga terus bertambah setiap tahunnya dikarenakan banyaknya universitas favorit yang terletak di Kota Bandung. Tingginya wisatawan dan penduduk kota Bandung yang beraktifitas dan menggunakan jalan raya menyebabkan angka kecelakaan di jalan raya Kota Bandung pada tahun 2018 adalah 168%, disamping itu, kota Bandung yang dikenal sebagai kota seni juga memiliki banyak perusahaan industri, pabrik dan bangunan kantor yang berlokasi di sepanjang jalan sehingga pada jam sibuk yaitu jam berangkat dan pulang kerja ramai kendaraan yang melewati jalan raya.

Penduduk Kota Bandung setiap tahunnya terus bertambah menyebabkan kebutuhan transportasi juga meningkat yang secara tidak langsung akan memperbesar resiko tumbuhnya permasalahan transportasi. Menurut Tamin (1997) permasalahan transportasi tidak hanya terbatas pada prasarana transportasi yang ada, namun sudah merambah kepada aspek-aspek lainnya, seperti ledakan penduduk, terbatasnya sumber daya, banyaknya kendaraan bermotor, disiplin yang rendah, dan lemahnya perencanaan dan pengendalian lalu lintas, sehingga menyebabkan permasalahan transportasi menjadi semakin parah.

Perkembangan transportasi yang pesat secara tidak langsung akan memperbesar resiko tumbuhnya permasalahan lalu lintas seperti kecelakaan. Menurut Mapolres Bandung, Indra Hermawan (2018), korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas pada tahun 2018 bertambah 66% dari tahun 2017, yaitu dari 102% menjadi 168%. Melihat data memprihatinkan tersebut maka dibutuhkan peningkatan upaya untuk mencegah kenaikan korban kecelakaan pada tahun-tahun

berikutnya, oleh sebab itu penelitian dan analisis tingkat kecelakaan di jalan raya perlu dilakukan agar dapat mengetahui penyebab dan penanggulangannya untuk menghindari dan meminimalisir tingkat kecelakaan di jalan raya kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Pada Tugas Akhir ini perumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana tingkat kecelakaan lalu lintas pada jalan di Kota Bandung pada tahun 2018 dilihat dari berbagai aspek?
2. Apa saja yang menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh faktor manusia pada jalan Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada Tugas Akhir ini tujuan penelitian antara lain :

1. Menganalisis tingkat kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan di Kota Bandung pada tahun 2018 berdasarkan ruas jalan, jumlah kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, jumlah korban dan waktu kecelakaan.
2. Menghitung persentase karakteristik korban kecelakaan di Kota Bandung.
3. Menganalisis faktor–faktor yang menjadi penyebab kecelakaan di jalan Kota Bandung berdasarkan *accident rate*.
4. Melakukan pemeringkatan Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK) pada beberapa ruas jalan yang terdapat di Kota Bandung.

1.4 Ruang Lingkup Permasalahan

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan pada Tugas Akhir ini yaitu tentang analisis kecelakaan lalu lintas di kota bandung, yang meliputi:

1. Lokasi penelitian ditinjau pada 10 ruas jalan di Kota Bandung,
2. Data kecelakaan menggunakan data sekunder tahun 2018 yang didapat dari Polrestabes Kota Bandung,
3. Karakteristik korban kecelakaan menggunakan data yang sudah direkap selama 1 tahun dari Polrestabes Kota Bandung.
4. Data LHR diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Bandung.

5. Menggunakan acuan dari pedoman penanganan lokasi rawan kecelakaan dengan menggunakan metode tingkat kecelakaan (*Accident Rate*) dan angka ekivalen kecelakaan (AEK) dengan sistem pembobotan (Depkimpraswil,2004).
6. Penelitian ini tidak memberi penanganan lokasi rawan kecelakaan dikarenakan data laporan harian kecelakaan kurang spesifik.

1.5 Sistematika Penelitian

Penulisan tugas akhir ini disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan dimengerti yang merupakan urutan bab-bab dalam pembahasan dan analisis data yang diperoleh. Adapun sistematika pembahasan dari tugas akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan penelitian, ruang lingkup permasalahan dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang penjelasan secara umum yang terkait dengan pengertian kecelakaan lalu lintas, klasifikasi kecelakaan lalu lintas, faktor penyebab kecelakaan lalu lintas, tingkat kecelakaan, metode angka ekivalen kecelakaan, Usaha Pencegahan dan Penanggulangan Kecelakaan, dan perlengkapan jalan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang penjelasan mengenai metode penelitian, penentuan lokasi survei, waktu pelaksanaan survei dan pelaksanaan survei.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini membahas tentang pengumpulan data-data lapangan yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik serta berisi analisis data-data hasil survei lapangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.